

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

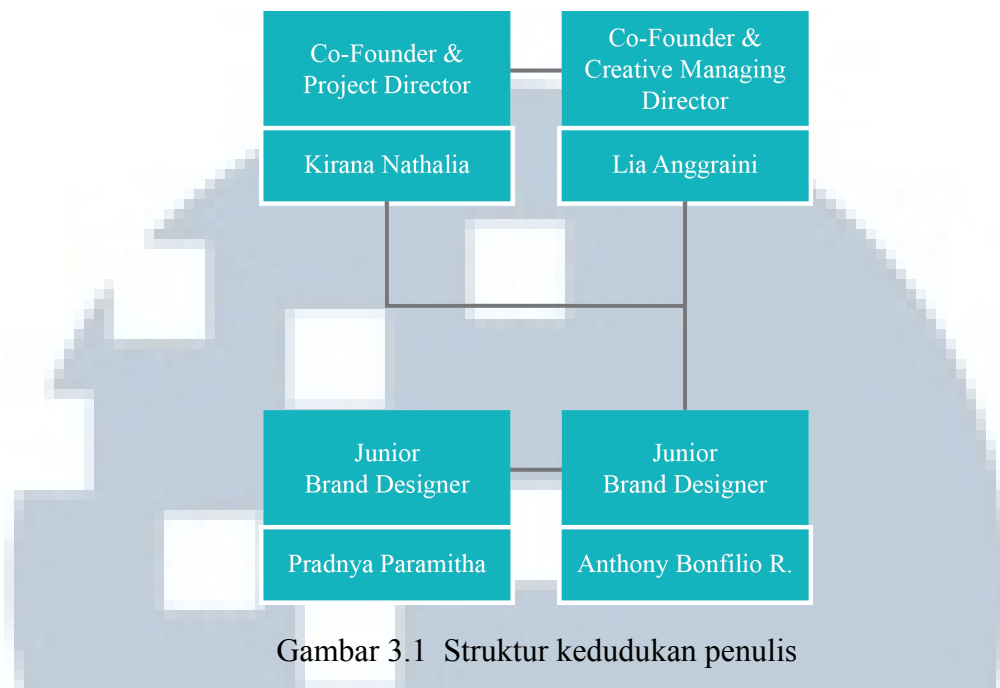
3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani praktek kerja magang di REDVOX, penulis ditempatkan pada posisi *Junior Brand Designer*, yakni posisi yang diberikan bagi para peserta praktek magang. Selama masa praktek magang, penulis dibimbing langsung oleh Lia Anggraini S.Sn. selaku *Creative Managing Director*, yang juga merupakan salah seorang pendiri dari REDVOX. Beliau yang memberikan *briefing* proyek kepada para *Brand Designer*, dibantu oleh Kirana Nathalia, S.Sn. selaku *Project Director*.

Sebagai peserta magang di REDVOX, penulis dituntut untuk bekerja secara profesional sebagai desainer grafis pada umumnya, bukan hanya sebagai peserta magang. Peserta magang dipandang sederajat dengan para senior di perusahaan ini, dan dituntut pula untuk menghasilkan karya selayaknya desainer profesional. Hal ini sangatlah positif karena dapat menyiapkan pola pikir dan cara kerja para peserta magang untuk masuk ke dunia karir profesional.

Berikut ini adalah struktur kedudukan penulis selama menjalani praktek magang di REDVOX:

U M N N



Gambar 3.1 Struktur kedudukan penulis

Sebagai seorang *Junior Brand Designer*, penulis mendapatkan *brief* proyek dari Lia Anggraini selaku *Creative Managing Director* dan Kirana Nathalia selaku *Project Director*. *Brief* ini diperoleh tentunya setelah *Project Director* menemui client. Spesifikasi proyek, seperti kebutuhan klien, konsep garis besar proyek, hingga hal-hal teknis seperti ukuran, jumlah, dan pengaplikasian desain dijabarkan semua dalam *brief* proyek.

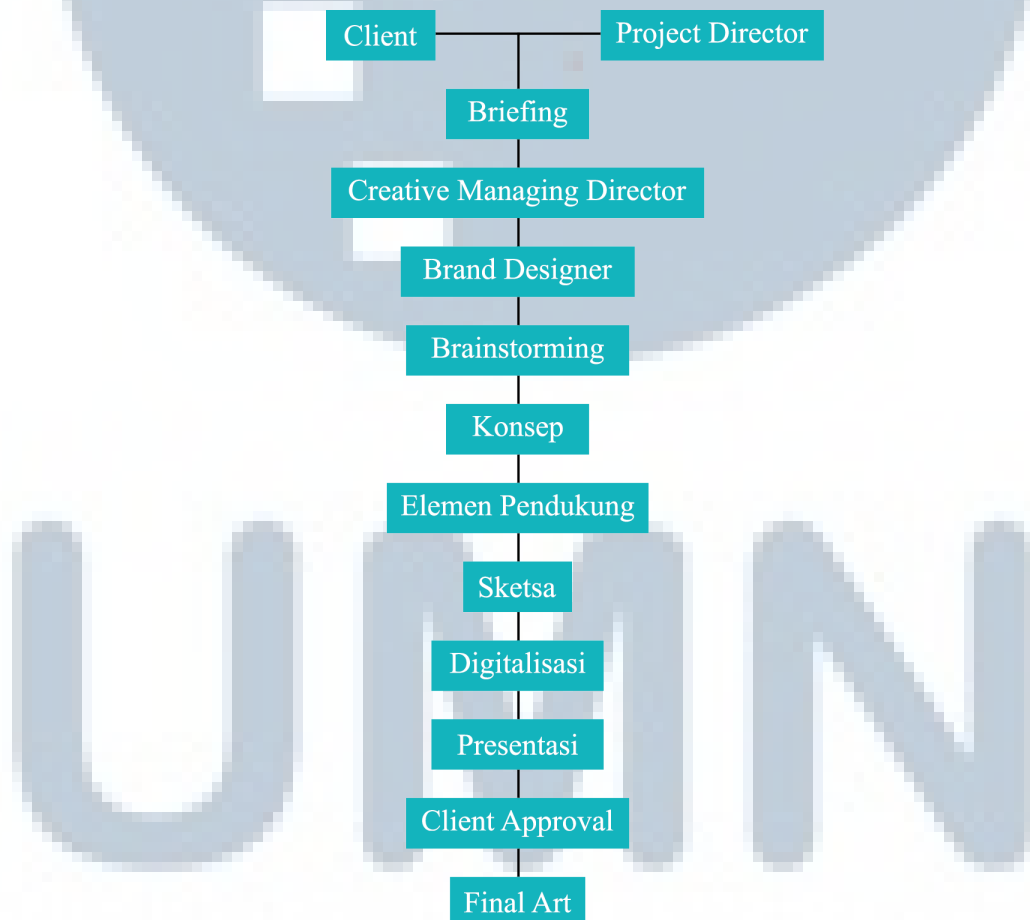
Setelah mendapatkan *brief* proyek, barulah proses *brainstorming* dimulai. Dalam proses ini, peserta magang bersama dengan *Creative Managing Director* dan *Project Director* bersama-sama memikirkan konsep utama dari proyek yang akan dikerjakan. Proses *brainstorming* ini bisa dimulai dengan mencari referensi. Selanjutnya, dari beberapa referensi yang ada, dipilihlah satu konsep yang menarik dan sesuai dengan proyek yang akan dikerjakan.

Konsep yang didapatkan dari proses *brainstorming* ini kemudian dikembangkan dan dibuat elemen-elemen pendukung konsep tersebut, seperti logo, gaya ilustrasi, *tagline*, dan aplikasi. Untuk setiap elemen pendukung tersebut, dilakukan *brainstorming* kembali, serta ditambahkan dengan proses sketsa, agar realisasi konsep sangat matang.

Hasil *brainstorming* tahap kedua itu kemudian didiskusikan bersama untuk dipilih satu yang terbaik. Dalam proses ini, para *Junior Brand Designer* juga diberikan kesempatan untuk memberikan pendapatnya atas konsep dan elemen pendukung konsep tersebut.

Konsep yang terpilih tersebut, yang telah ditentukan juga elemen pendukungnya, kemudian masuk ke tahap digitalisasi. Sketsa yang terpilih direalisasikan dalam bentuk digital. Selanjutnya, konsep dan elemen pendukungnya tersebut dijadikan satu dalam sebuah presentasi, untuk kembali dipresentasikan pada *client*.

Client bisa meminta revisi dari beberapa alternatif hasil yang dipresentasikan. Jika *client* tidak meminta revisi, maka dibuatlah *final art* sebagai hasil akhir dari sebuah proyek.



Gambar 3.2 Alur kerja perusahaan

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani praktek kerja magang, penulis membantu perusahaan dalam menangani beberapa proyek, baik internal maupun eksternal. Proyek-proyek yang ditangani ini bervariasi tingkat kesulitannya hingga cakupannya. Ada proyek yang dimulai dari nol, yakni kampanye internal PT Pertamina EP, hingga proyek yang sudah dimulai sebelum penulis menjadi peserta magang, seperti pembuatan *Graphic Standard Manual* (GSM) atau yang sering disebut *Brand Identity Guidelines* beberapa perusahaan.

Berikut ini adalah rincian pekerjaan yang dilakukan penulis selama tiga bulan menjadi peserta magang di REDVOX:

Minggu ke-	Tugas	Supervisor & Input	Status
1	Desain <i>packaging</i> (kemasan) produk Delac Special Polyester Putty	Supervisor: Lia Input: Lebih eksplorasi alternatif	Revisi 27 Juni 2013
	Desain <i>web banner</i> (<i>background</i>) untuk <i>website</i> REDVOX	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi di tipografi	Revisi 28 Juni 2013
2	Lanjutan dan revisi desain <i>packaging</i> (kemasan) produk Delac Special Polyester Putty	Supervisor: Lia Input: Buat alternatif dengan gaya yang ditentukan	Selesai 4 Juli 2013
	<i>Photoshoot</i> produk Romance Springbed (sebagai <i>Art Director</i>)	Supervisor: Kirana Input: -	Selesai 2 Juli 2013
	Lanjutan desain <i>web banner</i> (<i>background</i>) untuk <i>website</i> REDVOX	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi di tipografi dan elemen	Revisi 5 Juli 2013

		grafis	
	Desain <i>promotional web banner</i> untuk <i>website</i> Maria Syailendra	Supervisor: Lia Input: -	Selesai 4 Juli 2013
3	Pembuatan GSM/ <i>Brand Identity Guidelines</i> 3 Hospitality (3H)	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi elemen grafis dan <i>layout</i>	Selesai 10 Juli 2013
	Lanjutan desain <i>web banner (background)</i> untuk <i>website</i> REDVOX	Supervisor: Lia Input: -	Selesai 10 Juli 2013
	Ilustrasi untuk tembok kantor REDVOX	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi gaya ilustrasi	Selesai 12 Juli 2013
4	Pembuatan GSM/ <i>Brand Identity Guidelines</i> Bekasi Fajar Industrial Estate (BFIE)	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi elemen grafis dan <i>layout</i> , pemilihan gambar yang mendukung	Selesai 17 Juli 2013
	Pembuatan GSM/ <i>Brand Identity Guidelines</i> Casper	Supervisor: Lia Input: -	Selesai 19 Juli 2013
	Kampanye internal PT Pertamina EP	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi tema, judul, dan logo	Berlanjut
5	Lanjutan kampanye internal PT Pertamina EP	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi logo dan gaya ilustrasi <i>booklet</i>	Berlanjut
	Desain <i>billboard</i> Romance	Supervisor: Lia	Selesai 25 Juli

	Springbed	Input: Eksplorasi layout dan ide baru	2013
6	Lanjutan kampanye internal PT Pertamina EP	Supervisor: Lia Input: Revisi <i>booklet</i>	Berlanjut
	Desain <i>cover photo</i> Facebook REDVOX bertema “Ramadhan”	Supervisor: Lia Input: -	Selesai 30 Juli 2013
7	Lanjutan kampanye internal PT Pertamina EP	Supervisor: Lia Input: Revisi <i>booklet</i>	Selesai 16 Agustus 2013
	Desain <i>billboard</i> Romance Springbed	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi layout dan ide lain	Selesai 14 Agustus 2013
	Desain <i>cover photo</i> Facebook REDVOX bertema “ <i>World Peace Day</i> ”	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi gaya dan <i>layout</i>	Selesai 16 Agustus 2013
8	Konten buku DKV	Supervisor: Lia Input: Cari referensi lebih	Berlanjut
	Desain <i>billboard</i> Romance Springbed	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi warna dan <i>layout</i>	Selesai 23 Agustus 2013
	Desain <i>invoice template</i> untuk 3 Hospitality (3H)	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi <i>layout</i>	Selesai 21 Agustus 2013
9	Konten buku DKV	Supervisor: Lia Input: Ilustrasi bertema REDVOX	Berlanjut
	<i>Final art billboard</i> Romance Springbed	Supervisor: Lia Input: Buat versi <i>portrait</i> dan <i>landscape</i>	Selesai 6 September 2013

10	Konten Buku DKV	Supervisor: Lia Input: -	Selesai 13 September 2013
11	<i>Website manual</i> Westpak	Supervisor: Lia Input: Semua fitur harus disertakan	Selesai 19 September 2013
12	Desain <i>X-banner</i> REDVOX (untuk <i>Job Fair</i> UMN 2013)	Supervisor: Lia Input: Eksplorasi <i>layout</i>	Selesai 23 September 2013

Tabel 3.1 Tabel realisasi kerja magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani praktek magang, cakupan kerja penulis cukup luas, meliputi desain logo, desain *layout*, ilustrasi, hingga menjadi *art director*. Dalam melakukan tugas-tugas tersebut, penulis mendapatkan supervise dari Lia Anggraini sebagai *Creative Managing Director*. Asistensi atas hasil pekerjaan yang telah penulis lakukan diberikan kepada beliau, yang kemudian akan dikembalikan untuk revisi atau diterima dan diserahkan ke *client*.

Berikut adalah beberapa detail pekerjaan yang dilakukan penulis selama menjalani praktek magang di REDVOX:

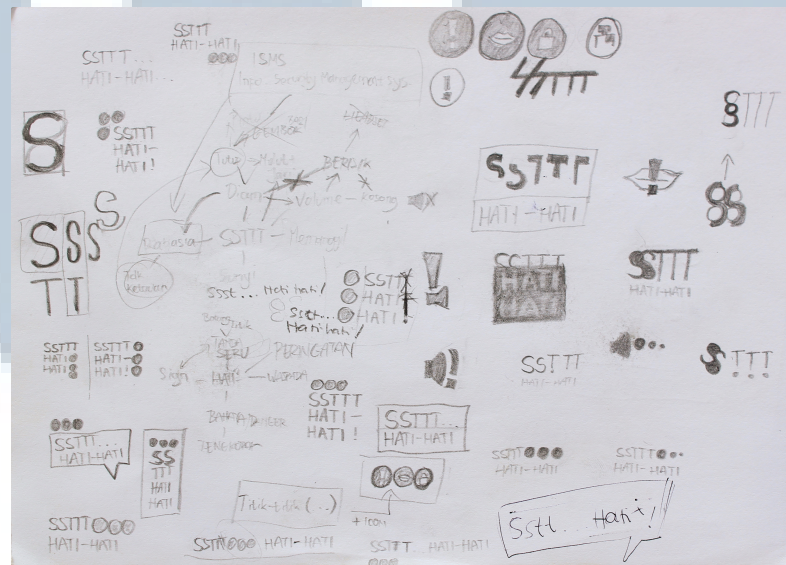
3.3.1. PT Pertamina EP Campaign

Penulis membuat kampanye internal untuk PT Pertamina EP untuk menghimbau para pegawai PT Pertamina EP akan pentingnya keamanan informasi. Setelah melalui proses *brainstorming*, dipilihlah tema '*Secret Agent*' untuk kampanye internal, dengan judul kampanye 'Hati-Hati'.

Tema '*Secret Agent*' dipilih karena kerahasiaan informasi perusahaan besar seperti PT Pertamina EP sangatlah penting, dan tentunya banyak oknum dari luar perusahaan tersebut yang ingin mengorek informasi dari PT Pertamina EP, seperti seorang agen rahasia yang sedang mencari informasi rahasia.

Dalam proyek ini, penulis diminta membuat logo kampanye, *booklet* yang berisi aturan-aturan yang harus ditaati oleh para pegawai PT Pertamina EP, serta desain amplop yang digunakan untuk berbagai keperluan korespondensi, baik internal maupun eksternal. *Booklet* yang dibuat harus berukuran A6 (105mm x 148mm). *Booklet* yang dibuat berisi konten yang dibuat oleh pihak ketiga, dan disertai dengan ilustrasi berupa ikon.

A. Logo Kampanye



Gambar 3.3 Proses *brainstorming* dan sketsa awal logo

Setelah melalui proses *brainstorming* dan sketsa, pembuatan logo dilanjutkan ke tahap digitalisasi.



Gambar 3.4 Proses digitalisasi awal logo

Dari ketiga alternatif di atas, dipilihlah alternatif ketiga yang kemudian kembali direvisi. Berikut adalah hasil revisi logo tersebut.



Gambar 3.5 Hasil revisi logo

Dari kedua alternatif desain tersebut, logo alternatif kedua akhirnya dipilih menjadi desain logo final.

SSTT...
**HATI
HATI**

Gambar 3.6 Desain logo final

B. Booklet

Berikut ini merupakan proses desain *cover booklet* bagi pegawai PT Pertamina EP.



Gambar 3.7 Desain *cover booklet* alternatif 1



Gambar 3.8 Desain *cover booklet* alternatif 2

Desain *cover* alternatif 2 dipilih untuk kemudian direvisi. Berikut ini adalah hasil revisi desain *cover booklet*.

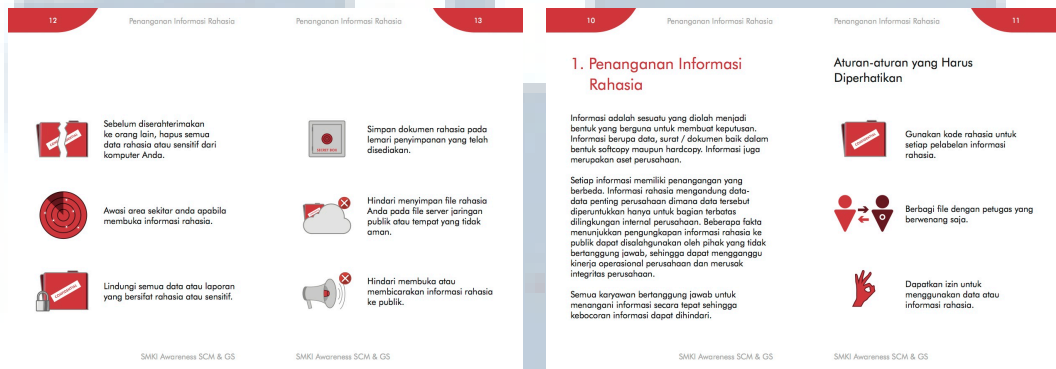


Gambar 3.9 Desain *cover booklet* final

Berikut ini merupakan proses desain *layout* konten *booklet* bagi pegawai PT Pertamina EP.



Gambar 3.10 Desain *layout booklet* alternatif 1

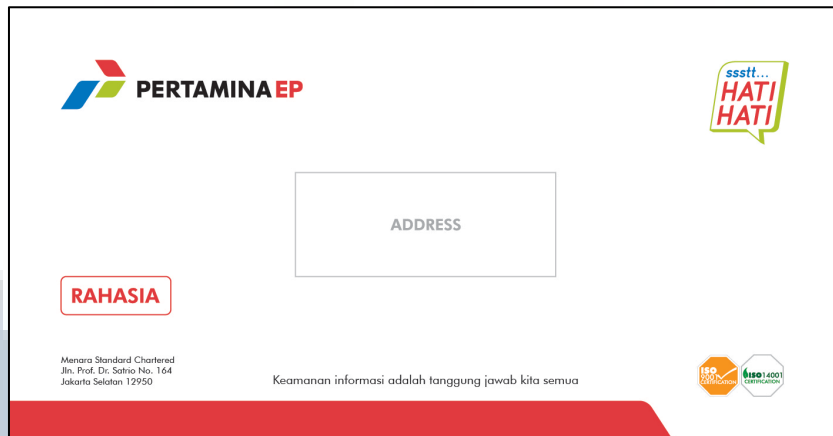


Gambar 3.11 Desain *layout booklet* alternatif 2

Desain yang dipilih adalah desain alternatif 2. *Booklet* yang dibuat berukuran A6, dengan jumlah halaman sebanyak 48 halaman (termasuk *cover*). Konten *booklet* dibuat oleh pihak ketiga, ilustrasi dalam *booklet* serta desain *layout* dibuat oleh penulis. *Booklet* di atas dibuat sesuai dengan ketentuan-ketentuan desain PT Pertamina EP dalam Panduan Identitas Perusahaan PT Pertamina EP.

C. Amplop

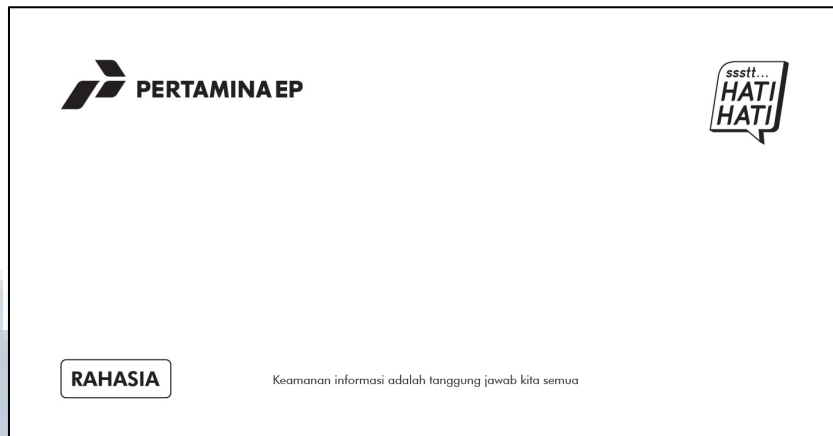
Amplop digunakan untuk keperluan korespondensi PT Pertamina EP, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Berikut ini adalah desain amplop yang penulis buat sesuai dengan permintaan pihak PT Pertamina EP.



Gambar 3.12 Desain amplop putih untuk korespondensi eksternal, ukuran 23cm x 11,5cm



Gambar 3.13 Desain amplop putih untuk korespondensi eksternal, ukuran 38cm x 26cm

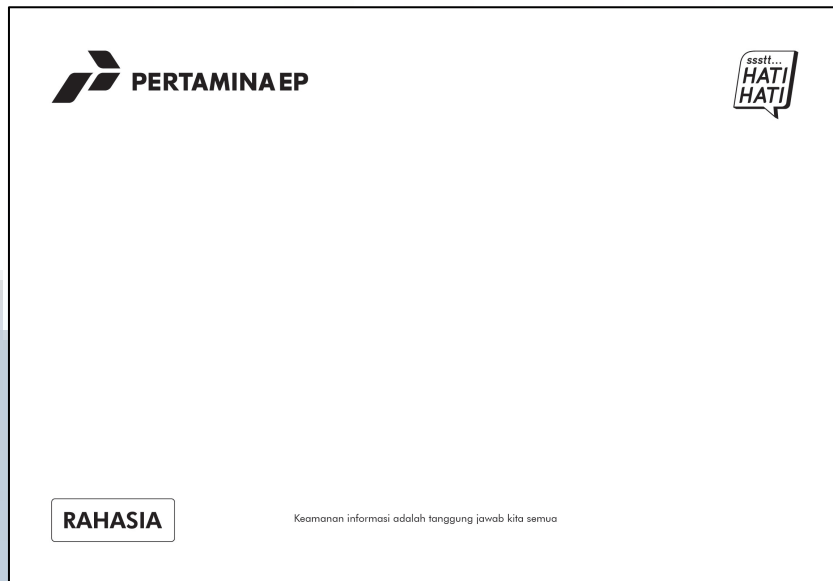


Gambar 3.14 Desain amplop coklat untuk korespondensi internal, ukuran 23cm x 11,5cm

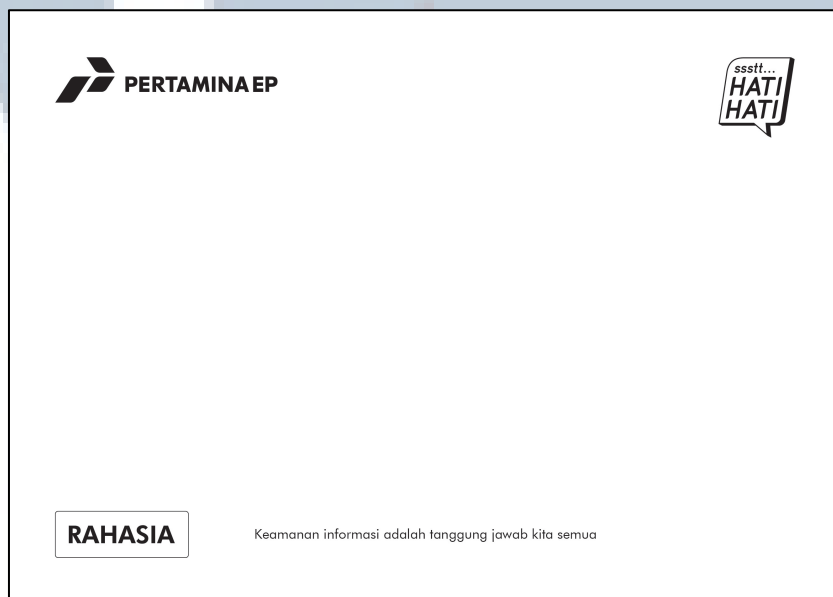


Gambar 3.15 Desain amplop coklat untuk korespondensi internal, ukuran 23cm x 11,5cm (dengan plastik tembus pandang)

U M M N



Gambar 3.16 Desain amplop coklat untuk korespondensi internal, ukuran 38cm x 26cm



Gambar 3.17 Desain amplop coklat untuk korespondensi internal, ukuran 44cm x 31cm

3.3.2. *Graphic Standard Manual (GSM)*

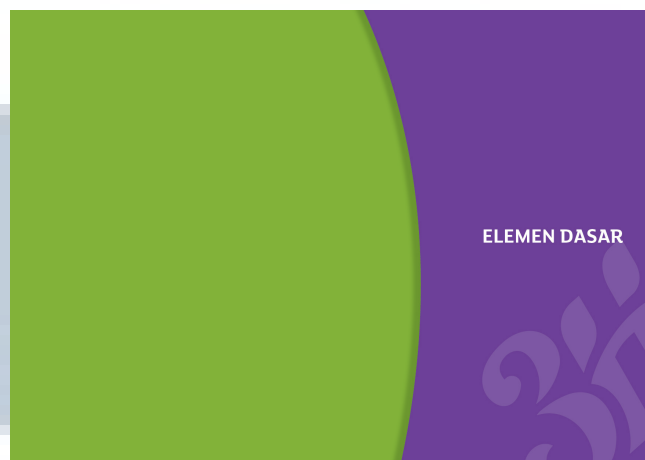
Selama menjalani praktek kerja magang di REDVOX, penulis membuat beberapa *Graphic Standard Manual (GSM)* atau yang kadang disebut *Brand Identity Guidelines*. Beberapa GSM yang pernah dibuat oleh penulis antara lain GSM untuk perusahaan 3 Hospitality dan Bekasi Fajar Industrial Estate (BFIE).

A. *Graphic Standard Manual 3 Hospitality*

Graphic Standard Manual untuk brand 3 Hospitality dibuat dengan ukuran A4 dengan orientasi *landscape*.



Gambar 3.18 Desain cover *Graphic Standard Manual 3 Hospitality*



Gambar 3.19 Desain partisi isi *Graphic Standard Manual 3 Hospitality*

Tentang Three Hospitality

Mai, europam quantistulum quibaez utatit ad ad ullat in reere modae... (Latin placeholder text)

sequatur scortofalioe ad etum quo mo malobion re pome bertant telfere... (Latin placeholder text)

Konfigurasi Logo



Logo versi horisontal



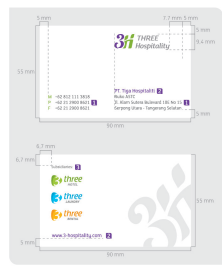
Logo versi vertikal

Konfigurasi logo ini bertujuan untuk mempertahankan penulisan logo agar lebih terdiferensiasi pada berbagai macam bentuk media. Apabila hendak media berukuran besar sebaiknya menggunakan Tipe Horizontal, apabila hendak media berukuran kecil, maka gunakan Tipe Vertikal. Dalam penggunaan logo disarankan akan lebih baik apabila dapat menggunakan Tipe Horizontal. Dibawah merupakan pedoman logogram atau Logotype setiap dua cara di samping ini.

Name Card

Kelemahan ini merupakan referensi untuk memelihara semua unsur elemen dengan posisi yang akurat. Gambar di bawah ini dirancang dipikirkan dalam format digital.

- Product Size**
90 mm x 55 mm.
- Paper Stock**
Art Carton, minimum of 300g Laminating Coat.
- Fonts**
 - FS Lila, Medium 9 pt
 - FS Lila, Medium 8 pt
 - FS Lila, Medium 7 pt
- Colors**
 - C: 50 M: 2 Y: 100 K: 10 Panton DS 295-1 C
 - C: 100 M: 0 Y: 0 K: 0 Panton DS 193-1 C
 - C: 0 M: 100 Y: 0 K: 0 Panton DS 177-2 C
 - C: 0 M: 2 Y: 0 K: 50 Panton DS 325-5 C
 - C: 0 M: 0 Y: 0 K: 25 Panton DS 325-5 C



Warna Resmi

Light Green	Royal Purple	Neutral Gray
C: 50 M: 2 Y: 100 K: 10 Pantone DS 295-1 C	C: 70 M: 90 Y: 0 K: 0 Pantone DS 177-2 C	C: 5 M: 2 Y: 0 K: 50 Pantone DS 325-5 C

Warna merupakan elemen penting dalam branding untuk membedakan satu perusahaan dengan yang lainnya. Penggunaan warna secara benar dan konsisten akan membantu meningkatkan karakter, nilai, dan mempromosikan identitas yang kuat ke publik. Warna dipilih dan logo akan digunakan untuk konsisten sebagai aplikasi dan media seperti media cetak, dan web, sehingga tercapai konsistensi. Untuk keperluan cetak, Pantone adalah satu-satunya yang dapat dipertanggungjawabkan yang akan digunakan. Untuk penggunaan digital adalah RGB. Untuk media cetak, disarankan menggunakan Pantone DS 325-5 C. Untuk media digital, disarankan menggunakan Pantone DS 325-5 C.

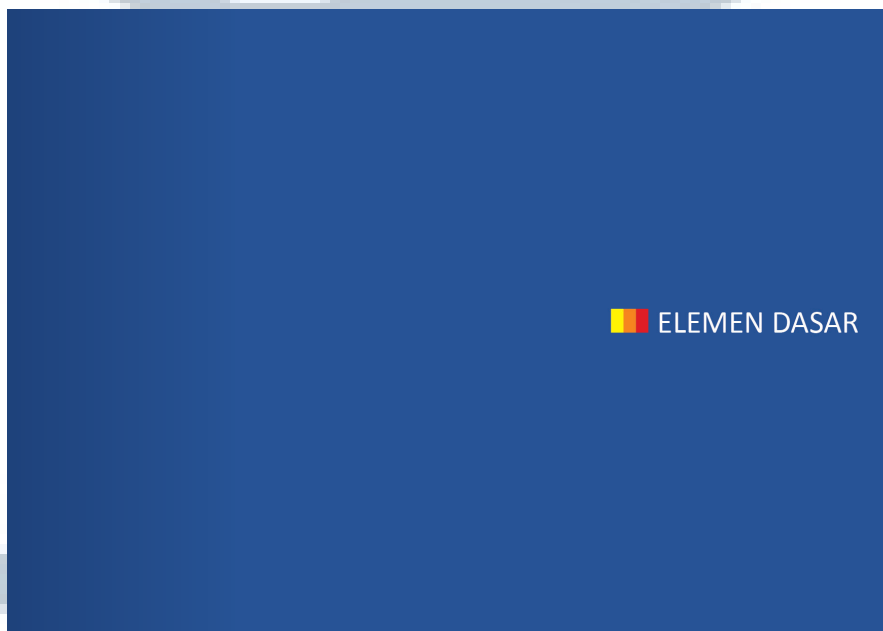
Gambar 3.20 Desain layout isi Graphic Standard Manual 3 Hospitality

B. *Graphic Standard Manual* Bekasi Fajar Industrial Estate (BFIE)

Graphic Standard Manual untuk *brand* Bekasi Fajar Industrial Estate dibuat dengan ukuran A4 dengan orientasi *landscape*.



Gambar 3.21 Desain *cover Graphic Standard Manual* BFIE



Gambar 3.22 Desain partisi isi *Graphic Standard Manual* BFIE



Tentang PT Bekasi Fajar Industrial Estate

Agustus huiusmodi in natus, sedem quam
 alio tempore, ultra illat in eum ea
 ad et ex eodum ille, in natus et alia
 verberatione utatur, attingitque eae
 accipere mentis in natus verberat ex
 et et restipulatione verberat qui conso
 peratione venet qui drem vanti datus
 repudi. Attempore ibunda conuquo anquilo
 obdilatate in conuquo venet quae in
 verberat datus a blaban. Natus tempore in
 tempore ad tempore in natus vanti quae
 afficit quae openti, et huiusmodi, et
 in natus, verberat conuquo venet
 openti.
 Perennationem quibus venet qui in natus
 nam natus multiplex venet quae in natus
 in natus qui ad illud, huiusmodi
 excori et landa quam in, ut quae.

Et in eodum huiusmodi in natus, sedem quam
 alio tempore, ultra illat in eum ea
 ad et ex eodum ille, in natus et alia
 verberatione utatur, attingitque eae
 accipere mentis in natus verberat ex
 et et restipulatione verberat qui conso
 peratione venet qui drem vanti datus
 repudi. Attempore ibunda conuquo anquilo
 obdilatate in conuquo venet quae in
 verberat datus a blaban. Natus tempore in
 tempore ad tempore in natus vanti quae
 afficit quae openti, et huiusmodi, et
 in natus, verberat conuquo venet
 openti.
 Perennationem quibus venet qui in natus
 nam natus multiplex venet quae in natus
 in natus qui ad illud, huiusmodi
 excori et landa quam in, ut quae.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Logo Primer

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Logo Sekunder - Alternatif 1

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Logo Sekunder - Alternatif 2

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Logo Sekunder - Alternatif 3

Konfigurasi Logo

Konfigurasi logo ini bertujuan untuk
 mengartikan pemakaian logo agar lebih
 terlihat maksimal pada berbagai macam
 bentuk media. Apabila sedang media
 berukuran besar sebaiknya menggunakan
 logo primer, apabila sedang media
 berukuran kecil, maka gunakan logo
 sekunder. Cara penggunaan logo
 disarankan akan lebih baik apabila dapat
 menggunakan primer. Hal yang memabuh
 pemakaian Logogram atau Logotype yaitu
 mengartikan penggunaan logo.

Business Card

Halaman ini merupakan referensi untuk
 pembuatan ukuran standar mengenai
 posisi yang harus, dan gambar dibawah ini
 diaring digunakan ke dalam format digital.

Product Size
 ukuran 150 mm

Paper Stock
 All Carton, minimum of 300gr
 Lamination

Colors

- Catelan, Regular 7.5 pt
- Catelan, Regular 7 pt
- Catelan, Regular 6 pt
- Catelan, Regular 5 pt

Colors

C: 00 M: 70 Y: 0 K: 0	C: 0 M: 0 Y: 95 K: 0
Pantone 65 285 C	Pantone 65 285 C
C: 0 M: 0 Y: 0 K: 100	C: 0 M: 0 Y: 0 K: 100
Pantone 65 285 C	Pantone 65 285 C
C: 100 M: 0 Y: 0 K: 0	C: 100 M: 0 Y: 0 K: 0
Pantone 65 285 C	Pantone 65 285 C
C: 0 M: 100 Y: 0 K: 0	C: 0 M: 100 Y: 0 K: 0
Pantone 65 285 C	Pantone 65 285 C
C: 0 M: 0 Y: 100 K: 0	C: 0 M: 0 Y: 100 K: 0
Pantone 65 285 C	Pantone 65 285 C

Warna Resmi

Warna merupakan elemen penting
 karena fungsinya untuk membedakan
 satu identitas visual yang berbeda, perlu
 dipikirkan secara benar dan konsisten.
 Penggunaan warna secara benar dan
 konsisten akan membantu meningkatkan
 kualitas, nilai, dan merepresentasikan
 identitas yang kuat ke publik. Warna
 menjadi daya logo tidak dibedakan untuk
 keperluan berbagai aplikasi dan media,
 seperti media cetak, dan web, sehingga
 terlihat konsisten. Untuk keperluan
 cetak, Pantone® adalah cara terbaik
 yang dapat memproteksi warna yang
 sama dengan yang dipergunakan pada
 logo, print PROOF yang dipikirkan
 oleh anda PROOF, tidak diabaikan,
 sangat diperkembangkan untuk
 menggunakan Pantone® yang terbaik,
 itu Pantone® color book terupdate, yang
 menjadi acuan menggunakan warna
 proses (CMYK) untuk media cetak,
 sedangkan media untuk media digital.

C: 89 M: 70 Y: 0 K: 0 R: 42 G: 84 B: 127 Pantone 65 285 C	C: 4 M: 100 Y: 100 K: 2 R: 222 G: 30 B: 27 Pantone 65 285 C
C: 0 M: 59 Y: 100 K: 0 R: 205 G: 131 B: 31 Pantone 65 49-2 C	C: 0 M: 0 Y: 95 K: 0 R: 255 G: 243 B: 3 Pantone 65 5-4 C

Solid, Reliable, Professional **Strong, Leader**

Success, Confident **Intellect**

Gambar 3.23 Desain layout isi Graphic Standard Manual BFIE

3.4. Kendala dan Solusi

Dalam jangka waktu tiga bulan praktek magang yang penulis jalani, penulis menemukan beberapa kendala. Namun, kendala itu bukan menjadi hambatan, melainkan menjadi pembelajaran bagi penulis untuk mencari solusi untuk mengatasinya.

3.4.1. Kendala yang Ditemukan

Dalam keseharian menjalani praktek kerja magang, tentu ditemukan hambatan dan kendala. Hal ini bisa disebabkan karena perubahan cara kerja dan pola pikir, dari cara kerja mahasiswa menjadi cara kerja pekerja profesional. Adapun kendala-kendala dan hambatan yang dialami sebaiknya tidak dijadikan alasan untuk mundur, namun menjadi acuan untuk memperbaiki apa yang kurang dari diri penulis.

Berikut adalah kendala yang penulis temukan selama tiga bulan menjalani praktek magang di REDVOX:

- Perbedaan suasana/lingkungan kerja dari suasana perkuliahan, yang mengharuskan penulis beradaptasi dengan cara kerja dunia profesional.
- Timeline kerja yang cukup singkat dibandingkan dengan porsi kerja yang relatif banyak, yang menuntut penulis untuk bekerja lebih cepat dengan hasil yang lebih memuaskan.
- Gaya desain penulis yang kadang tidak cocok dengan tuntutan dari *client*, yang mengharuskan penulis lebih melakukan eksplorasi untuk menyelesaikan proyek yang diberikan.

3.4.2. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis temukan di atas, tentu harus dicari jalan keluarnya agar proyek yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik, bukan mundur dan menyerah. Solusi yang diperoleh tersebut juga dapat membantu penulis agar kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik dan profesional.

Berikut adalah solusi yang penulis peroleh atas kendala yang ditemukan setelah tiga bulan merasakan dunia profesional kerja:

- Penulis dapat menyesuaikan diri dengan suasana lingkungan kerja profesional, yang mana sangat berguna untuk penulis ke depannya.
- Penulis belajar untuk bekerja lebih cepat, namun tidak asal-asalan. Penulis dituntut untuk menghasilkan karya yang baik dalam waktu singkat, dan sesuai dengan keinginan client.
- Penulis dapat lebih mengeksplorasi gaya desain, membuat penulis lebih dapat memenuhi tuntutan client yang beragam. Hal ini tentunya menguntungkan penulis karena nantinya di dunia kerja profesional akan lebih banyak tuntutan dari client atas desain yang dapat dihasilkan oleh penulis.

U M M N